

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah Di Desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura Tahun 1964 – 2015 M.” Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana sejarah awal berdirinya Tarekat Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah di Desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura, 2) Bagaimana perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah di Desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode sejarah untuk dapat menjabarkan sejarah awal berdirinya dan perkembangan yang terjadi pada Tarekat Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah di Desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan historis, memandang suatu peristiwa masa lampau secara diakronis, memanjang dalam waktu tetapi dalam ruang yang sempit. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perkembangan atau Development dari James W. Fowler.

Hasil yang didapat dari penelitian skripsi ini adalah: 1) Sejarah awal berdirinya Tarekat Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah berasal Syekh Abdul Wahid Khudzaifah yang merupakan khalifah dari Syekh Ali Wafa dari Ambunten Sumenep. Syekh Abdul Wahid Khudzaifah menyebarkan dakwah tarekatnya tidak hanya di Desa Gersempal saja namun juga di beberapa daerah lain. Namun semenjak wafatnya Syekh Ali Wafa pusat tarekat secara tidak langsung pindah ke Desa Gersempal karena banyak dari murid Syekh Ali Wafa yang berbai'at kepada Syekh Abdul Wahid Khudzaifah. Kyai Jamaluddin dan Kyai Jazuli sebagai murid Syekh Ali Wafa yang dibai'at sebagai khalifah di Sumenep telah meninggal, sehingga tidak ada yang menggantikan kepemimpinan Syekh Ali Wafa di Sumenep, sehingga pusat tarekat yang pada awalnya berada di Sumenep kemudian pindah ke Desa Gersempal Kecamatan Omben Sampang. 2) Perkembangan yang ada dari Tarekat Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah berupa perkembangan organisasi, perkembangan fisik atau bangunan, perkembangan jama'ah, perkembangan kegiatan, sedangkan untuk perkembangan ajaran dan amalan tidak ada yang berubah.

ABSTRACT

This thesis titled History "*Development History of Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah In the village Gersempal Omben Sampang Madura Year 1964 – 2015*" The problem in this research are: 1) How does the history of the beginning of the Order Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah in Village Gersempal Omben Sampang Madura, 2) How is the development th Order Naqsyabandiyah Muzhariyah Ahmadiyah in the village Gersempal Omben Sampang Madura.

This thesis research using the historical method to be able to describe the history of the inception and development happens in the Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah Village Gersempal Omben Sampang Madura. The approach used in the study of this thesis is the historical approach, looking at an event of the past diachronic, elongated in time but in a narrow space. The theory used in this research is the theory of the development of James W. Fowler.

The results of this thesis study is 1) history of the beginning of the Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah Sheikh Abdul Wahid Khudzaifah began which is the caliph of Sheikh Ali Wafa from Ambunten Sumenep. Sheikh Abdul Wahid Khudzaifah spreading propaganda not only in the village congregation Gersempal but also in some other areas. However, since the death of Sheikh Ali Wafa indirectly congregation is moved to the village of Gersempal because many of the disciples of Sheikh Ali Wafa who pledge allegiance to Sheikh Abdul Wahid Khudzaifah. Kyai Jamaluddin and Kyai Jazuli as pupil Sykeh Ali Wafa were inducted as caliph in Sumenep had died, so that nothing replaces the leadership of Sheikh Ali Wafa in Sumenep, so that the congregation is initially located in Sumenep then moved to the village of Gersempal Omben Sampang. 2) Developments of the Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah form of organizational development, physical development, the development of the congregation, the activity development, whereas for the development of the doctrine and practice nothing has changed.